



**MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : EK.02.05/334/M.EKON/11/2025 20 November 2025
Sifat : Penting
Hal : Upaya Menjaga Stabilisas Harga dan Mendorong Aktivitas
Ekonomi Pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

Yth.

1. Menteri Pertanian
2. Kepala Badan Pangan Nasional

di-

Jakarta

Sehubungan dengan hal di atas serta memperhatikan perkembangan inflasi terkini, dengan ini disampaikan:

1. Realisasi inflasi Oktober Indonesia tahun 2025 tercatat sebesar 2,86% (yoy), terjaga stabil dalam rentang sasaran target $2,5 \pm 1\%$. Perkembangan realisasi inflasi tersebut terutama ditopang inflasi komponen Diatur Pemerintah (*Administered Price/AP*) yang terkendali di level 1,45% (yoy), dan Inflasi Inti (*core*) yang meningkat menjadi 2,36% (yoy) menunjukkan daya beli masyarakat yang tetap solid di tengah ketidakpastian global. Sementara inflasi komponen Pangan Bergejolak (*Volatile Food/VF*) yang relatif meningkat sebesar 6,59% (yoy).
2. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian pada Natal tahun 2025 dan Tahun Baru tahun 2026 diantaranya;
 1. Memastikan harga beras tetap terkendali melalui pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) secara masif di berbagai daerah.
 2. Menjaga ketersediaan stok aneka cabai dan bawang merah pada akhir 2025 dan awal tahun 2026.
 3. Menjaga kenaikan harga komoditas daging ayam dan telur ayam ras seiring potensi peningkatan permintaan pada periode Natal 2025.

4. Memastikan kelancaran logistik angkutan barang atas dampak pembatasan jalan dengan bekerjasama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Dinas Perhubungan.
5. Memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan komoditas pangan untuk mendukung kesuksesan program Makan Bergizi Gratis pada tahun 2026.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan arahan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

**Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
Selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat**



Airlangga Hartarto

Tembusan Yth:

1. Bapak Presiden Republik Indonesia (sebagai laporan)
2. Gubernur Bank Indonesia
3. Menteri Keuangan
4. Menteri Dalam Negeri
5. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
6. Kepala Badan Gizi Nasional